



WALIKOTA BOGOR

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan perlu didukung data dan informasi lingkungan hidup yang akurat, lengkap dan berkesinambungan. Informasi tersebut harus menggambarkan keadaan lingkungan hidup, tekanan yang terjadi terhadap lingkungan hidup dan permasalahan yang timbul, sehingga pemerintah dapat menentukan kebijakan yang akan diambil dalam menanggulangi permasalahan tersebut.

Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) ini merupakan sarana yang penting untuk mengkomunikasikan keadaan lingkungan hidup dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keadaan lingkungan serta membantu pengambil keputusan menentukan tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan.

Penyusunan Laporan SLHD ini merupakan hasil pengkajian keadaan lingkungan hidup guna memberikan gambaran atas dampak kegiatan manusia dan alam yang terjadi terhadap lingkungan hidup di Kota Bogor. Laporan SLHD ini selain sebagai acuan bagi penyelenggaraan pembangunan di Kota Bogor juga bermanfaat bagi masyarakat secara umum, bagi pengusaha, peneliti dan pemerhati lingkungan hidup di Kota Bogor.

Atas diterbitkannya Laporan SLHD ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada instansi/dinas/lembaga dan konsultan serta semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan SLHD ini. Semoga Laporan SLHD ini dapat menjadi bahan masukan yang baik bagi semua pihak yang memerlukannya.

Bogor, 08 Desember 2015
Walikota Bogor,

Dr. Bima Arya Sugiarto



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Tujuan dan Manfaat Laporan SLHD	I-2
B. Isu Prioritas	I-3
C. Analisis P-S-R	I-4
BAB II. KONDISI LINGKUNGAN HIDUP DAN KECENDERUNGANNYA	
A. Lahan dan Hutan	II-1
B. Keanekaragaman Hayati	II-14
C. Air	II-26
D. Udara	II-72
E. Iklim	II-74
F. Bencana Alam	II-76
BAB III. TEKANAN TERHADAP LINGKUNGAN	
A. Kependudukan	III-1
B. Permukiman	III-10
C. Kesehatan	III-28
D. Pertanian	III-33
E. Industri	III-43
F. Energi	III-46
G. Transportasi	III-47
H. Pariwisata	III-57
I. Limbah B3	III-62
BAB IV. UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN	
A. Rehabilitasi Lingkungan	IV-1
B. Amdal	IV-17
C. Penegakan Hukum	IV-27
D. Peran Serta Masyarakat	IV-29
E. Kelembagaan	IV-32
BAB V. ISU STRATEGIS dan REKOMENDASI	
A. Isu Strategis	V-1
B. Rekomendasi	V-7



Lampiran

Daftar Pustaka



Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)
Kota Bogor – Provinsi Jawa Barat 2015



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Luas Wilayah Administratif Kota Bogor Menurut Kecamatan.....	II-1
Tabel 2.2.	Jenis dan Intensitas Penggunaan Lahan di Kota Bogor Tahun 2012	II-4
Tabel 2.3.	Luas Lahan Kritis Tahun 2013	II-7
Tabel 2.4.	ketinggian Kota Bogor Menurut Kecamatan	II-8
Tabel 2.5.	Kemiringan Lereng Kota Bogor Menurut Kecamatan	II-8
Tabel 2.6.	Jenis Batuan di Kota Bogor Menurut Kecamatan	II-9
Tabel 2.7.	kepekaan Tanah Terhadap Erosi dan Tekstur Tanah di Kota Bogor	II-9
Tabel 2.8.	Daftar beberapa taman yang terdapat di Kota Bogor	II-11
Tabel 2.9.	Luas Daerah Resapan Air	II-13
Tabel 2.10.	Jenis Vegetasi yang Dominan Dijumpai di Sepanjang Jalan Kota Bogor	II-16
Tabel 2.11.	Jenis Burung yang teramati di Kebun Percobaan Dramaga (CIFOR)	II-18
Tabel 2.12.	Jenis Burung yang terdapat di Kebun Raya Bogor	II-25
Tabel 2.13.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Ciliwung Bagian Hulu	II-30
Tabel 2.14.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Ciliwung Bagian Tengah	II-31
Tabel 2.15.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Ciliwung Bagian Hilir.....	II-32
Tabel 2.16.	parameter Kualitas Air Pada Sungai Cibalok Bagian Hulu	II-33
Tabel 2.17.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cibalok Bagian Tengah	II-34
Tabel 2.18.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cibalok Bagian Hilir	II-35
Tabel 2.19.	parameter Kualitas Air Pada Sungai Ciparigi Bagian Hulu	II-37
Tabel 2.20.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Ciparigi Bagian Tengah.....	II-38
Tabel 2.21.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Ciparigi Bagian Hilir	II-39
Tabel 2.22.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Ciliar Bagian Hulu.....	II-40
Tabel 2.23.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Ciliar Bagian Tengah	II-41
Tabel 2.24.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Ciliar Bagian Hilir.....	II-42
Tabel 2.25.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cisadane Bagian Hulu	II-44
Tabel 2.26.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cisadane Bagian Tengah	II-45
Tabel 2.27.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cisadane Bagian Hilir	II-46
Tabel 2.28.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cisindangbarang Bagian Hulu.....	II-48
Tabel 2.29.	parameter Kualitas Air Pada Sungai Cisindangbarang Bagian Tengah	II-49
Tabel 2.30.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cisindangbarang Bagian Hilir	II-50
Tabel 2.31.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cipakancilan Bagian Hulu.....	II-51



Tabel 2.32.	parameter Kualitas Air Pada Sungai Cipakancilan Bagian Tengah	II-52
Tabel 2.33.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cipakancilan Bagian Hilir.....	II-53
Tabel 2.34.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cidepit Bagian Hulu.....	II-55
Tabel 2.35.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cidepit Bagian Tengah.....	II-56
Tabel 2.36.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cidepit Bagian Hilir	II-57
Tabel 2.37.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cianten Bagian Hulu.....	II-58
Tabel 2.38.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cianten Bagian Tengah.....	II-59
Tabel 2.39.	Parameter Kualitas Air Pada Sungai Cianten Bagian Hilir	II-60
Tabel 2.40.	Parameter Kualitas Air Pada Situ Gede Bagian Inlet.....	II-63
Tabel 2.41.	Parameter Kualitas Air Pada Situ Gede Bagian outlet.....	II-64
Tabel 2.42.	Parameter Kualitas Air Pada Situ Panjang Bagian Inlet	II-66
Tabel 2.43.	Parameter Kualitas Air Pada Situ Panjang Bagian outlet.....	II-67
Tabel 2.44.	Parameter Kualitas Air Pada Situ Anggalena Bagian Inlet.....	II-69
Tabel 2.45.	Parameter Kualitas Air Pada Situ Anggalena Bagian outlet	II-70
Tabel 2.46.	Curah Hujan Bulanan Kota Bogor Tahun 2015	II-75
Tabel 2.47.	Rekapitulasi Bencana Alam yang terdapat di Kota Bogor Tahun 2015	II-77
Tabel 3.1.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk	III-1
Tabel 3.2.	Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan berdasarkan golongan umur	III-5
Tabel 3.3.	Migrasi Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	III-7
Tabel 3.4.	Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	III-8
Tabel 3.4.a	Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	III-9
Tabel 3.5.	Jumlah Rumah Tangga Miskin.....	III-11
Tabel 3.6.	Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah	III-15
Tabel 3.7.	Lokasi dan Alamat TPS 3R di Kota Bogor	III-17
Tabel 3.8.	Jumlah Penyakit Utama Yang diderita penduduk Pada Tahun 2010 - 2014.....	III-29
Tabel 3.9.	Perkiraan Volume Limbah Padat dan Limbah Cair dari Rumah Sakit.....	III-33
Tabel 3.10.	Luas Lahan Sawah Menurut Frekuensi penanaman dan Hasil Produksi Per Hektar Menurut Kecamatan	III-34
Tabel 3.11.	Jumlah Hewan Ternak.....	III-37
Tabel 3.12.	Populasi Hewan Ternak tahun 2010 - 2014.....	III-38
Tabel 3.13.	Jumlah Hewan Unggas Menurut Jenis Unggas	III-39
Tabel 3.14.	Populasi Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2010 - 2014	III-40
Tabel 3.15.	Perkiraan Emisi Gas Metan (CH ₄) dari Kegiatan peternakan	III-42
Tabel 3.16.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Bahan Bakar	



Yang digunakan	III-46
Tabel 3.17. Migrasi Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin.....	III-48
Tabel 3.18. Rekapitulasi Angkutan Perkotaan (AKDP) Tahun 2005 - 2015	III-49
Tabel 3.19. Sarana Transportasi Kendaraan Penumpang Umum	III-51
Tabel 3.20. Lokasi Objek Wisata, Jumlah Pengunjung, dan Luas Kawasan.....	III-57
Tabel 3.21. Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Padat dan Limbah Cair Berdasarkan Sarana Hotel/Penginapan	III-61
Tabel 3.22. Perusahaan Yang Mendapat Izin Mengangkut Limbah B3	III-63
Tabel 4.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi.....	IV-1
Tabel 4.2. Kegiatan Fisik dalam upaya memperbaiki dan menjaga kualitas air permukaan	IV-2
Tabel 4.3. Kegiatan Pembangunan Sumur Resapan Tahun 2010 - 2014	IV-4
Tabel 4.4. Hasil Pengolahan minyak jelantah sampai dengan tahun 2014.....	IV-8
Tabel 4.5. Realisasi Penanaman dari tahun 2007 - 2014.....	IV-9
Tabel 4.6. Daftar Taman Penanaman Sehati, Kehati, dan Pemerhati	IV-12
Tabel 4.7. Optimalisasi Penjadwalan Waktu (Shift) Angkutan Perkotaan	IV-13
Tabel 4.8. Lokasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengendalian Pencemaran Air (IPAL)	IV-15
Tabel 4.9. Komposisi Masing-masing Kegiatan AMDAL Berdasarkan Kegiatan Usaha	IV-18
Tabel 4.10. Komposisi Masing-masing Kegiatan UKL-UPL Berdasarkan Kegiatan Usaha	IV-20
Tabel 4.11. Komposisi Masing-masing Kegiatan UKL-UPL Berdasarkan Kegiatan Usaha ...	IV-25
Tabel 4.12. Pengaduan Masyarakat masalah lingkungan	IV-27
Tabel 4.13. Jumlah SDM di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH)	IV-33
Tabel 5.1. Permasalahan yang terdapat di Kota Bogor	V-1



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Luas Wilayah Kota Bogor Berdasarkan Luas Wilayah Administratif	II-1
Gambar 2.2.	Peta Penggunaan lahan Kota Bogor	II-5
Gambar 2.3.	Contoh Ruang Terbuka Hijau di Kota Bogor	II-6
Gambar 2.4.	Perbandingan luas lahan kritis Kec. Bogor Timur dan Kec. Bogor Selatan.....	II-7
Gambar 2.5.	Peta Penyebaran RTH Taman di Kota Bogor	II-12
Gambar 2.6.	Areal terbuka hijau yang dapat dikatakan sebagai ekosistem hutan.....	II-15
Gambar 2.7.	Beberapa tipe ekosistem di Kota Bogor	II-15
Gambar 2.8.	Penangkaran Rusa di Hutan Penelitian Dramaga Bogor	II-18
Gambar 2.9.	Pusat Pengembangan Teknologi Penangkaran Rusa	II-19
Gambar 2.10.	Kantor Pengelola CIFOR	II-19
Gambar 2.11.	Kebun Percobaan Cimanggu	II-20
Gambar 2.12.	Jenis Pohon Andalan Kota Bogor yang terdapat di LITBANG	II-22
Gambar 2.13.	Bangunan yang terdapat di Dalam Kawasan Kebun Raya Bogor.....	II-25
Gambar 2.14.	Beberapa jenis burung yang dijumpai di Kebun Raya Bogor.....	II-26
Gambar 2.15.	Peta Sungai-sungai yang melintas di Kota Bogor	II-32
Gambar 2.16.	Keadaan penggunaan lahan di beberapa bantaran sungai Di Kota Bogor	II-28
Gambar 2.17.	Tingkat Pencemaran Sungai Ciliwung Terhadap Baku Mutu (Hulu)	II-30
Gambar 2.18.	Tingkat Pencemaran Sungai Ciliwung Terhadap Baku Mutu (Tengah)...	II-31
Gambar 2.19.	Tingkat Pencemaran Sungai Ciliwung Terhadap Baku Mutu (Hilir)	II-32
Gambar 2.20.	Tingkat Pencemaran Sungai Cibalok Terhadap Baku Mutu (Hulu).....	II-34
Gambar 2.21.	Tingkat Pencemaran Sungai Cibalok Terhadap Baku Mutu (Tengah) ...	II-35
Gambar 2.22.	Tingkat Pencemaran Sungai Cibalok Terhadap Baku Mutu (Hilir).....	II-36
Gambar 2.23.	Tingkat Pencemaran Sungai Ciparigi Terhadap Baku Mutu (Hulu)	II-37
Gambar 2.24.	Tingkat Pencemaran Sungai Ciparigi Terhadap Baku Mutu (Tengah)	II-38
Gambar 2.25.	Tingkat Pencemaran Sungai Ciparigi Terhadap Baku Mutu (Hilir)	II-39
Gambar 2.26.	Tingkat Pencemaran Sungai Ciluar Terhadap Baku Mutu (Hulu)	II-41
Gambar 2.27.	Tingkat Pencemaran Sungai Ciluar Terhadap Baku Mutu (Tengah)	II-42
Gambar 2.28.	Tingkat Pencemaran Sungai Ciluar Terhadap Baku Mutu (Hilir)	II-43
Gambar 2.29.	Tingkat Pencemaran Sungai Cisadane Terhadap Baku Mutu (Hulu)	II-45



Gambar 2.30.	Tingkat Pencemaran Sungai Cisadane Terhadap Baku Mutu (Tengah) ..	II-46
Gambar 2.31.	Tingkat Pencemaran Sungai Cisadane Terhadap Baku Mutu (Hilir)	II-47
Gambar 2.32.	Tingkat Pencemaran Sungai Cisindangbarang Terhadap Baku Mutu (Hulu)	II-48
Gambar 2.33.	Tingkat Pencemaran Sungai Cisindangbarang Terhadap Baku Mutu (Tengah)	II-49
Gambar 2.34.	Tingkat Pencemaran Sungai Cisindangbarang Terhadap Baku Mutu (Hilir)	II-50
Gambar 2.35.	Tingkat Pencemaran Sungai Cipakancilan Terhadap Baku Mutu (Hulu) .	II-52
Gambar 2.36.	Tingkat Pencemaran Sungai Cipakancilan Terhadap Baku Mutu (Tengah)	II-53
Gambar 2.37.	Tingkat Pencemaran Sungai Cipakancilan Terhadap Baku Mutu (Hilir) ..	II-54
Gambar 2.38.	Tingkat Pencemaran Sungai Cidepit Terhadap Baku Mutu (Hulu)	II-55
Gambar 2.39.	Tingkat Pencemaran Sungai Cidepit Terhadap Baku Mutu (Tengah)	II-56
Gambar 2.40.	Tingkat Pencemaran Sungai Cidepit Terhadap Baku Mutu (Hilir)	II-57
Gambar 2.41.	Tingkat Pencemaran Sungai Cianten Terhadap Baku Mutu (Hulu)	II-59
Gambar 2.42.	Tingkat Pencemaran Sungai Cianten Terhadap Baku Mutu (Tengah)	II-60
Gambar 2.43.	Tingkat Pencemaran Sungai Cianten Terhadap Baku Mutu (Hilir)	II-61
Gambar 2.44.	Kondisi Situ Gede Saat ini	II-63
Gambar 2.45.	Tingkat Pencemaran Situ Gede Terhadap Baku Mutu (Inlet)	II-64
Gambar 2.46.	Tingkat Pencemaran Situ Gede Terhadap Baku Mutu (Outlet)	II-65
Gambar 2.47.	Situ Panjang yang sudah mengalami pendangkalan	II-66
Gambar 2.48.	Tingkat Pencemaran Situ Panjang Terhadap Baku Mutu (Inlet)	II-66
Gambar 2.49.	Tingkat Pencemaran Situ Panjang Terhadap Baku Mutu (Outlet)	II-67
Gambar 2.50.	Situ Anggalena, kondisi fisik masih cukup baik dan terawat	II-68
Gambar 2.51.	Tingkat Pencemaran Situ Anggalena Terhadap Baku Mutu (Inlet)	II-69
Gambar 2.52.	Tingkat Pencemaran Situ Anggalena Terhadap Baku Mutu (Outlet)	II-70
Gambar 2.53.	Lokasi Pemantauan sampel udara di Kota Bogor	II-73
Gambar 2.54.	Curah Hujan rata-rata Bulanan Kota Bogor Tahun 2015	II-76
Gambar 3.1.	Pertambahan Penduduk di Kota Bogor dari Tahun 2009 - 2015	III-2
Gambar 3.2.	Perbandingan Jumlah Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kecamatan	III-3
Gambar 3.3.	Peta Kepadatan Penduduk Kota Bogor Tahun 2015	III-4
Gambar 3.4.	Piramida Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Golongan Umur	III-5
Gambar 3.5.	Perkembangan Jumlah Pengangguran dari Tahun 2012 - 2014	III-6
Gambar 3.6.	Grafik Jumlah Kelahiran dan Kematian	III-7



Gambar 3.7.	Migrasi Penduduk Berdasarkan Kecamatan	III-8
Gambar 3.8.	Grafik Tingkat Pendidikan Berdasarkan Kecamatan	III-9
Gambar 3.9.	Persentase Jumlah Rumah Tangga Sangat Miskin Berdasarkan Kecamatan	III-11
Gambar 3.10.	Jumlah Penduduk Miskin Kota Bogor Tahun 2009 - 2013.....	III-12
Gambar 3.11.	Banyaknya Pelanggan PDAM Tirta Pakuan menurut Kategori Rumah Tangga	III-13
Gambar 3.12.	Perkembangan Air Minum Terjual Pada Tahun 2011 - 2014.....	III-13
Gambar 3.13.	Jenis Penggunaan Air pada Masyarakat Kota Bogor.....	III-14
Gambar 3.14.	persentase Timbulan Sampah Berdasarkan Kecamatan	III-16
Gambar 3.15.	Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah Kota Bogor.....	III-18
Gambar 3.16.	Timbulan Sampah dan Volume Sampah.....	III-18
Gambar 3.17.	Peta Lokasi Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di Kota Bogor	III-20
Gambar 3.18.	Sarana Tempat Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Kota Bogor Berdasarkan Ketersediaan Sarana Pembuangan Tinja	III-22
Gambar 3.19.	Grafik Fasilitas Tempat Buang Air Besar	III-23
Gambar 3.20.	Beberapa Lokasi Pemukiman Padat di Kota Bogor	III-24
Gambar 3.21.	Kondisi Sampah yang Terdapat di Beberapa Sungai Kota Bogor.....	III-27
Gambar 3.22.	Jenis Penyakit yang umumnya di Derita Oleh Masyarakat Kota Bogor...	III-28
Gambar 3.23.	Grafik jumlah penyakit yang di derita penduduk Kota Bogor 2010 - 2014.....	III-30
Gambar 3.24.	Persentase Frekuensi Penanaman	III-34
Gambar 3.25.	Saluran Irigasi dan Kegiatan Pertanian yang ada di Kota Bogor.....	III-35
Gambar 3.26.	Grafik Total Penggunaan Pupuk	III-36
Gambar 3.27.	Persentase Jumlah Hewan Ternak.....	III-37
Gambar 3.28.	Perbandingan Jumlah Hewan Unggas Tahun 2010 - 2014.....	III-38
Gambar 3.29.	Persentase Jumlah Hewan Unggas yang ditenakan	III-39
Gambar 3.30.	Perbandingan Jumlah Hewan Unggas Tahun 2010 - 2014.....	III-40
Gambar 3.31.	perbandingan Hewan Unggas Ayam Kampung dan Ayam Pedaging Tahun 2010 - 2014	III-41
Gambar 3.32.	Perbandingan Hewan Unggas Ayam Petelur dan Itik Tahun 2010 -2014	III-41
Gambar 3.33.	Kategori Jenis Usaha di Kota Bogor Tahun 2015	III-44
Gambar 3.34.	Sebaran Wilayah Usaha Per-Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2015.....	III-44
Gambar 3.35.	Sebaran Wilayah Usaha Per-Kecamatan di Kota Bogor Tahun 2015.....	III-45
Gambar 3.36.	Jenis Jalan menurut Permukaannya	III-47
Gambar 3.37.	Kondisi Jalan berdasarkan status jalan	III-48



Gambar 3.38.	Grafik Rekapitulasi AKDP Tahun 2005 - 2010	III-50
Gambar 3.39.	Kepadatan Lalu Lintas di Kota Bogor	III-51
Gambar 3.40.	Sarana Transportasi di Kota Bogor	III-51
Gambar 3.41.	Jumlah Kendaraan yang terdapat di Kota Bogor tahun 2011 - 2014	III-52
Gambar 3.42.	Jumlah Kendaraan di Kota Bogor Tahun 2011 - 2014	III-53
Gambar 3.43.	Penyalahgunaan Badan Jalan dan Trotoar	III-54
Gambar 3.44.	Jumlah Pengunjung berdasarkan jenis Objek Wisata di Kota Bogor	III-59
Gambar 3.45.	Beberapa Objek Wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan.....	III-59
Gambar 3.46.	Contoh Sarana Penginapan/Akomodasi yang terdapat di Kota Bogor	III-52
Gambar 4.1.	Upaya Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Mata Air	IV-3
Gambar 4.2.	Upaya Pembangunan Sumur Resapan	IV-5
Gambar 4.3.	Grafik Perbandingan Upaya Penerapan LRB.....	IV-6
Gambar 4.4.	Upaya Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB).....	IV-6
Gambar 4.5.	Bagan Alur Pengumpulan Minyak Jelantah.....	IV-8
Gambar 4.6.	Tahapan Proses pengolahan-pemakaian minyak jelantah	IV-8
Gambar 4.7.	Grafik Pengolahan Minyak Jelantah dan Biodiesel.....	IV-9
Gambar 4.8.	Realisasi Penanaman tahun 2008 - 2014	IV-11
Gambar 4.9.	Upaya Perlindungan, Pelestarian, dan Pengembangan Biodiversity.....	IV-12
Gambar 4.10.	Pengurangan Operasional Sejumlah Angkutan Umum Perkotaan.....	IV-13
Gambar 4.11.	Upaya Pengelolaan IPAL.....	IV-16
Gambar 4.12.	Kegiatan AMDAL dari Tahun 2004 - 2015	IV-18
Gambar 4.13.	Pertumbuhan Kegiatan Wajib AMDAL dari tahun 2004 -2015	IV-19
Gambar 4.14.	Pertumbuhan Kegiatan/Usaha UKL-UPL.....	IV-21
Gambar 4.15.	Perbandingan Jumlah Kegiatan/Usaha di Kota Bogor.....	IV-21
Gambar 4.16.	Jumlah dan Perbandingan Antar Kegiatan dari Tahun 2011 - 2015.....	IV-22
Gambar 4.17.	persentase Perbandingan Antar Kegiatan dari Tahun 2011 - 2014.....	IV-19
Gambar 4.18.	Persentase Perbandingan Antar Kegiatan dari Tahun 2013 - 2014.....	IV-24
Gambar 4.19.	Persentase Perbandingan Antar Kegiatan Tahun 2015.....	IV-25
Gambar 4.20.	Perbandingan Jumlah Kegiatan SPPL.....	IV-26
Gambar 4.21.	Persentase Perbandingan Kegiatan SPPL	IV-26
Gambar 4.22.	Bagan Alur Pengaduan dan Penyelesaian Kasus Lingkungan Hidup	IV-28
Gambar 4.23.	Sosialisasi Peraturan Perundangan Lingkungan Hidup	IV-30
Gambar 4.24.	Kegiatan Kampanye Lingkungan	IV-30
Gambar 4.25.	Program SAKA KALPATARU, pelajar ikut serta dalam aksi menanam	IV-31
Gambar 5.1.	Diagram Driver Power dan Dependent Permasalahan	V-2
Gambar 5.2.	Akar Permasalahan Sebagai Isu Strategis Kota Bogor	V-3